

**GAMBARAN KEJADIAN GANGGUAN PENDENGARAN DAN
KESEIMBANGAN AKIBAT EFEK SAMPING PENGGUNAAN
ANTIMALARIA PADA PASIEN RAWAT INAP
DI RSUD KOTA JAYAPURA**

KARYA TULIS ILMIAH

Karya Tulis Ini Dibuat Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

SAHNIRIANSА SAHIONGE

1010141



**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA
BANDUNG
2013**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas kekuatan dan hikmat yang selalu diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Karya Tulis Ilmiah ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha.

Banyak pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini, sehingga penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Decky Gunawan,dr., M.Kes.,AIFO dan Endang Evacusiany.,Dra.,Apt.,MS.,AFK selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta kesabarannya dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini
2. Kepala RSUD Dok 2, Kepala bagian Penelitian RSUD Dok 2, Kepala bagian Rawat Inap dan Para Perawat. Yang telah membantu penulis dalam memperoleh data.
3. Keluarga penulis, Papa,Mama, Kakak Yance, Kakak Irma, Jericho, Jofferio yang telah memberi dukungan dan kasih kepada penulis
4. Ario Nenepath, atas dukungan dan kontribusinya membantu penulisan Karya Tulis Ilmiah ini
5. Kakak Easter, Cindy Carissa dan Gantarini yang selalu mendoakan penulis dalam pengerjaan Karya Tulis Ilmiah ini

6. Sahabat-sahabat yang selalu mendukung, memberikan semangat, dan selalu mendoakan Cindy A, Steny, Sartika, Shannon, Ita, Lala, Cheria, Albert dan Dewanto.
7. Pihak lain yang telah mendukung penulis dalam mengerjakan Karya Tulis Ilmiah ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Tuhan Yesus memberkati

Penulis menyadari Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga karya tulis ini berguna dan dapat dimanfaatkan secara bijaksana.

Bandung, 17 Oktober 2013

Penulis